

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah berbagai kegiatan fisik dibelajarkan pada siswa. Diantara pembelajaran pendidikan jasmani disekolah yaitu permainan bola basket khususnya di SMP permainan bola basket dibelajarkan pada kelas VII, VIII, IX khususnya pada kelas VII beberapa pokok pembahasan diantaranya *shooting*.

Shooting adalah usaha memasukan bola ke dalam keranjang atau ring basket lawan untuk meraih poin. Dalam melakukan *shooting* ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *shooting* dengan dua tangan serta *shooting* dengan satu tangan. Pemain selamanya tidak akan bias mencetak angka, kecuali pemain telah melakukan teknik menembak, dengan begitu kemampuan menembak ini dianggap sebagai kemampuan yang paling utama di arahkan kemampuan-kemampuan yang lainnya. Kebanyakan pemain menembak dengan satu tangan sementara tangan satunya digunakan untuk menstabilkan bola sebelum dilepas.

Di SMP 8 Gorontalo keterampilan siswa dalam melakukan *shooting* sebagian besar belum seperti yang diharapkan karena berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 8 Gorontalo khususnya siswa-siswi kelas VII pada cabang olahraga bola basket yaitu tentang *shooting*, masih kurang maksimal. Yakni siswa dalam mengambil sikap awal sampai pelaksanaan gerakan belum bisa melakukannya dengan teknik dasar yang baik dan benar. Penggunaan metode yang kurang tepat penyebab kurang maksimalnya pembelajaran. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan efisien. Padahal didalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara atau metode sehingga siswa mampu memahaminya. Untuk meningkatkan *shooting* diantaranya yaitu menggunakan metode bagian.

Metode bagian adalah cara mengajar dan memberikan bimbingan serta pengalaman belajar yang dilakukan secara bagian-perbagian. Metode bagian merupakan salah satu metode yang beretika tolak pandangan dimana suatu latihan dapat diberikan pembagian dengan tujuan menyederhanakan proses latihan agar mudah dipahami dan di kuasai siswa.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindak kaji dengan judul “ **Penerapan Metode Bagian Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Kurangnya keterampilan siswa

dalam melakukan *shooting*, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam permainan bola basket, kurangnya penerapan metode bagian dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui metode bagian keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo dapat ditingkatkan?

1.4 Cara pemecahan masalah

Dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bagian, yaitu suatu metode mengajar dengan menggunakan sebagian-sebagian. Dengan penggunaan metode bagian untuk meningkatkan keterampilan dasar shooting tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar *shooting* dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penerapan metode bagian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar *shooting* pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo. Keterampilan dasar *shooting* yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: (a) cara memegang bola (b) cara menjaga keseimbangan (c) cara irama menembak bola ke *ring* basket dan (d) sikap akhir setelah menembak bola ke *ring* basket.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk penerapan metode bagian dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

- a) Bagi Siswa, meningkatkan keterampilan dasar *shooting* pada siswa SMP Negeri khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.
- b) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar *shooting*.
- c) Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *shooting*. Selain itu sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *shooting* agar nantinya peneliti bias mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.